

ABU HURAIRAH RA DALAM STUDI HADIS
(Kontribusi, Kritik Dan Pembelaan)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana (S.Ag)

Oleh :

Amsori

NIM. 17105050065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-251/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ABU HURAIRAH RA DALAM STUDI HADIS (Kontribusi, Kritik Dan Pembelaan)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AMSORI
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050065
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b758e38dfa5



Penguji II

Dadi Nurhaedi, S.Ag.M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65c1bb1dc5ec1



Penguji III

Achmad dahlan, Lc., M.A
SIGNED

Valid ID: 65bc65ee70841



Yogyakarta, 18 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65c97d745d86f

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lam : -

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Amsori

NIM : 17105050065

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Abu Hurairah RA dalam Studi Hadis (Kritik, Kontribusi dan Pembelaan)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam jurusan/prodi Ilmu Hadis pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan, terimakasih.

Yogyakarta, 28 November 2023

Pembimbing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Agung Danarta, M. Ag
NIP. 19680124 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amsori
NIM : 17105050065
Program Study : Ilmu Hadis
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul Skripsi : ABU HURAIRAH RA DALAM STUDI HADIS
(KONTRIBUSI, KRITIK DAN PEMBELAAN)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Skripsi yang saya ajukan benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dari wajib revisi, maka saya bersedia dan sanggup melakukan revisi skripsi dalam jangka waktu dua bulan, terhitung dari tanggal pelaksanaan munaqasyah.
3. Apabila pada kemudian hari dibuktikan skripsi saya ini adalah hasil menjiplak maka saya bersedia menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 28 November 2023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan kesempatan yang telah Allah berikan, hingga dapat terselesaikannya sekripsi ini.

Persembahan kepada kedua orang tua, bapak dan ibu yang senantiasa memberikan dukungan serta doa yang tidak pernah meraka harap balasannya untuk penulis.

Persembahan kedua, kepada istri tercinta yang telah sabar menemani diberbagai ujian dan cobaan dalam perjalanan hidup ini.

Kepada seluruh almamater UIN Sunan Kalijaga yang telah menjadi sahabat dan energi semangat yang luar biasa selama saya menempuh kuliah.

Persembahan juga kepada teman-teman angkatan Ilmu Hadis dan seluruh teman-teman Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa kebersamai dan saling bantu juga berbagi ilmu dalam dunia pendidikan serta pengalaman yang tak akan pernah terlupakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

Ar-ra'd ayat 11



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sanjungan dan pujian teriring shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Keluarga, kerabat, sahabat, ulama, serta orang-orang yang meniti jalannya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kata pengantar ini peneliti ingin menyampaikan bahwa peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan serta jauh dari kesempurnaan. Dengan itu pula, peneliti menyadari bahwa kontribusi, dan bantuan dari orang lain sangat peneliti butuhkan. Atas bantuan tersebut, dalam penulisan skripsi ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M.Hum., MA selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Para Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Indal Abror, M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Para dosen, tenaga kependidikan, TU yang turut berpartisipasi pada perjalanan studi peneliti.
5. Dosen Pembimbing skripsi peneliti yang dengan sabar kebersamai selama proses pengerjaan skripsi ini.
6. Istri tercinta yang dengan sabar dan ikhlas menemani perjuangan peneliti dalam menyelesaikan studi di tengah tanggungjawab yang begitu besar dengan keluarga.
7. Orang tua peneliti yang dengan doanya selalu mengiringi langkah peneliti dalam menapaki perjalanan studi ini hingga selesai.
8. Serta semua yang pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu dalam uraian ini.

Pada akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya peneliti sangat mengharap skripsi yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi semuanya. Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas mendapatkan balasan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 20 November 2023

Amsori

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan mengemukakan peran dan kontribusi Abu Hurairah dalam konteks studi hadis serta upaya untuk mempertahankan kepercayaan umat Islam terhadap sahabat. Meskipun Abu Hurairah memiliki banyak peran dan juga menghadapi kritikan, terdapat kebutuhan untuk mengkaji kontribusinya dengan lebih mendalam. Pertama, penting untuk memahami bahwa meskipun kritik terhadap Abu Hurairah ada, kritik tersebut telah dibantah oleh beberapa ulama hadis, seperti Syaikh Musthafa As-Siba'i, Syaikh al-Muallimi, Syaikh Abu Syuhbah, M. Ajjaj al-Khatib, dan ulama lainnya. Dalam konteks ini, penulis ingin menyoroti bahwa kritik terhadap Abu Hurairah oleh sebagian ulama dan orientalis mungkin tidak sepenuhnya relevan atau bisa dianggap terlalu tergesa-gesa dalam penilaian mereka. Kedua, pengkritik-kritik tersebut cenderung lebih mengutamakan pendekatan logis dalam menilai Abu Hurairah daripada mencari sumber-sumber yang lebih banyak dan relevan yang dapat membantu memahami peran sebenarnya yang dimainkan oleh Abu Hurairah dalam menyebarkan hadis-hadis Rasulullah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran Abu Hurairah dalam studi hadis dan untuk memberikan uraian tentang bagaimana kehidupan Abu Hurairah baik dalam hal mendudukkan perkara miring tentang tuduhan terhadap Abu Hurairah dari umat Islam maupun orientalis yang mengkritik dirinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah library research atau penelitian pustaka dengan sumber data yang dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah buku atau karya-karya Abu Hurairah sendiri, adapun untuk data sekunder dalam penelitian ini adalah artikel, buku, jurnal maupun karya ilmiah yang lain yang menguraikan tentang Abu Hurairah secara mendalam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Abu Hurairah tercatat sebagai salah satu sahabat dengan periwayatan hadis terbanyak dibandingkan sahabat lainnya. Dengan banyaknya hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah tersebut juga diiringi dengan berbagai kontroversi dan pertanyaan yang ditujukan kepadanya, diantara pertanyaan-pertanyaan tersebut mengarah pada keraguan atas hadis yang diriwayatkannya itu lantaran dianggap terlalu banyak dan di luar dari batas normal periwayatan hadis lainnya. Keraguan-keraguan itu didasarkan atas banyaknya hadis riwayat Abu Hurairah yang diduga memunculkan kontroversi pemaknaan dikalangan ulama, misalnya tentang kedudukan perempuan dan beberapa hadis tentang muamalat yang diriwayatkan Abu Hurairah. Kritik terhadap hadis Abu Hurairah juga tidak hanya datang dari kalangan ulama muslim saja, namun juga dari kalangan orientalis yang secara tajam mengkritik hadis riwayat Abu Hurairah, sebut saja Juynboll salah satu orientalis yang mengkritik Abu Hurairah, adapun dari kalangan muslim sebut saja Abu Rayyah yang secara tajam juga mempertanyakan kesahihan hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah. Kendati demikian, menurut penulis kritik dan tuduhan terhadap Abu Hurairah tersebut tidak mendasar atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Kata Kunci: Abu Hurairah, Analisis Hadis, Periwayatan Hadis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	Em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	..!..	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba
 فعل - fa'ala
 ذكر - zukira
 يذهب - yazhabu
 سئل - suila

b) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ي ...	Fathah dan ya	ai	a dan i

و...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u
-------	----------------	----	---------

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ِ ا...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ِ	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ِ	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رامي - ramā

قيل - qīla

يقول - yaqūlu

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

- raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

e) Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

ربنا	- rabbanā
نزل	- nazzala
البر	- al-birr
نعم	- nu'ima
الحج	- al-hajju

f) Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Pola yang dipakai ada dua, seperti berikut:

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل	- ar-rajulu
الشمس	- asy-syamsu
البديع	- al-badi'u
السيدة	- as-sayyidatu
القلم	- al-qalamu
الجلال	- al-jalālu

g) Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *opostrof*. Namun, hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

تأخذون - takhuẓūna

تأكلون - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu

h) Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازيقن

- Wa innalāha lahuwa khair ar-rāziqīn.

- Wa innalāha lahuwa khairur-rāziqīn.

فاوفوا الكيل والميزان

- Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna.

- Fa aufū al-kaila wal-mīzāna.

بسم الله مجرّها ومرسها

- Bismillāhi majrēhā wa mursāhā.

والله على الناس حج البيت

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

من استطاع اليه سبيلا

- Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā.

i) Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

و ما محمد الا رسول

- Wa mā **Muhammadun** illā rasūl.

ان اول بيت و ضع للناس للذي بيكة مباركا
- Inna awwala baitin wudi‘a lin-nāsi
lillaḏī Bi Bakkata mubārakan.

شهر رمضان الذي انزل فيه القران
- Syahru **Ramadāna** al-laḏī unzila fihi
al-**Qurānu**.

ولقد راه بالفق المبين
- Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīni.

الحمد لله رب العلمين
- Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نصر من الله و فتح قريب

- Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb.

الله الامر جميعا

- **Lillāhi** al-amru jamī’an.

- Lillāhil amru jamī’an.

والله بكل شيء عليم

- **Wallāhu** bikulli syaiin ‘alīmun.

j) Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	ixv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II	14
STUDI TOKOH ABU HURAIRAH	14
A. Biografi Abu Hurairah	14
B. Lingkungan Sosio-Historis	16
C. Peran Abu Hurairah dalam Bidang Hadis	18
D. Abu Hurairah Dimata Abu Rayyah	30
BAB III	34
KRITIK TERHADAP ABU HURAIRAH	34

A. Sejarah Perkembangan Kritik Hadis pada Masa Sahabat	34
B. Kritik Ilmuwan Muslim Terhadap Abu Hurairah	41
C. Kritik Orientalis Terhadap Abu Hurairah	48
BAB IV	54
ANALISIS KRITIK, KONTRIBUSI DAN PEMBELAAN TERHADAP ABU HURAIRAH DALAM PERIWAYATAN HADIS	54
A. Pembelaan Ulama Hadis Mengenai Kritikan Terhadap Abu Hurairah.....	54
B. Analisa Terhadap Kritikan dan Pembelaan Abu Hurairah.....	58
BAB V.....	58
PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Seiring dengan berjalannya waktu kajian hadis semakin berkembang baik dari kajian sanad maupun matan. Menurut ulama *Ushul Fiqh* hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah al-Qur'an baik berupa perkataan Nabi, tindakan atau perbuatan yang dapat dijadikan hukum *syara'*.¹

Apabila al-Qur'an merupakan undang-undang berisi kaidah dan dasar-dasar Islam, baik itu masalah akidah, ibadah, akhlak, muamalat dan sebagainya, maka hadis merupakan penjelasan sekaligus pengamalan al-Qur'an secara menyeluruh. Secara otomatis segala perkataan dan perbuatan Nabi Muhammad SAW merupakan sumber hukum bagi umat Islam di dunia. Hal ini bukan pengakuan secara sepihak, tetapi mendapatkan legitimasi dari Allah SWT, sebagaimana dijelaskan dalam firmanNya:

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.” (Q. Surah Al-Ahzab: 21)

Maka dari itu Allah memerintahkan manusia agar mentaati dirinya dan mentaati RasulNya. Sebagaimana Firman Allah:

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan

¹ Idri, *Studi Hadis*, Pertama (Jakarta: Kencana (Divisi dari Prenamedia Group), 2010), 4.

Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”. (Q. An-Nisa’ :59)

Rasulullah memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan hadis, kesempurnaan yang dimiliki beliau inilah membawa kabar berita yang berbobot dan penuh tanggung jawab.² Pada masa Rasulullah masih hidup, banyak cara yang dilakukan oleh para sahabat dalam memperjuangkan hadis Rasulullah untuk ditulis dan diamalkannya.³

Beberapa cara hadis sampai pada sahabat diantaranya ada yang menerima hadis melalui *musyafahah* yakni menerima langsung melalui lisan Rasulullah. Selain itu, ada yang menyaksikan perbuatan Rasulullah secara langsung serta ada juga yang mendengar seseorang yang mendengar langsung dari Rasulullah.⁴ Seperti yang dilakukan oleh Umar bin Khattab dengan tetangganya begitu juga Abu Hurairah dengan sahabat yang lainnya.

Para sahabat mendapatkan hadis melalui kejadian yang pernah terjadi pada diri seorang sahabat.⁵ Biasanya ini berupa jawaban atas pertanyaan seorang sahabat tentang permasalahan dirinya atau tentang masalah yang dihadapi oleh sahabat yang lain. Dalam hal ini sahabat tidak sungkan-sungkan meminta penjelasan atas permasalahan yang terjadi dengan se jelas-jelasnya.⁶

² Nuruddin 'Itr, *Ulumul Hadis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 27–28.

³ 29. Muhammad Abu Zahwu, *Al-Haist wa al-Muhaddisin*, (Beirut: Dar al-Kitab al-‘Arabi, 1984) hal. 53.

⁴ Muhammad Abu Zahwu, *Al-Hadis wa al-Muhaddisun* (Beirut: Dar al-Kitab al-’Arabi, 1984), 53.

⁵ Muhammad Ajjaj al-Khatib, *Ushul al-Hadits* (Beirut: Dar al-Kitab al-Fikr, 1989).

⁶ Ajjaj al-Khatib, 68.

Sahabat Nabi memang manusia yang terpilih dan memiliki keimanan yang sangat kuat serta bertemu dengan Nabi. Salah satunya adalah sahabat Abu Hurairah r.a. Beliau adalah seseorang yang mendengar tentang kabar Islam kemudian langsung bergegas menemui Rasulullah.⁷ Abu Hurairah memiliki hafalan yang sangat kuat. Hal ini dibuktikan ketika Marwan mengajak duduk Abu Hurairah dan kemudian mencatat hafalan Abu Hurairah. Pada saat itu, tidak ada satupun hadis yang Abu Hurairah lupa.⁸

Sejak Abu Hurairah bertemu dengan Rasulullah, beliau ingin selalu dekat dengan Rasulullah bahkan tidak ingin jauh dari Rasulullah. Dengan demikian, beliau merekam dan mengingat semua yang dikatakan Rasulullah bahkan Abu Hurairah tidak lupa sedikitpun. Pada saat itu, banyak dari kalangan orang Islam yang heran dengan hafalan Abu Hurairah seperti kaum Muhajirin dan kaum Anshar.

Abu Hurairah bersama Rasulullah baru empat tahun, tetapi hafalan yang kuat telah dimiliki Abu Hurairah hingga ia menjadi perhatian berbagai kaum dari

⁷ Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata bahwa sahabat adalah seseorang yang bertemu langsung dengan Nabi hingga mati masih tetap dalam keadaan beriman, yakni beragama islam. Lihat ; *'Ulumul Hadis*, 108 Lihat juga ; Ummu Ayesha, *Sirah 60 Sahabat Nabi Muhammad saw.* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), 136.

⁸ Imam asy-Syafi'i mengatakan bahwa "sekitar 800 atau lebih dari sahabat Nabi, tabi'in, tabi'-tabi'in. ahli ilmu dan para periwayat hadis justru lebih banyak meriwayatkan hadis dari Abu Hurairah. Lihat ; Khalid Muhammad Khalid, *Biografi 60 Sahabat Rasulullah : Kisah Perjalanan Hidup Para Sahabat Mulia yang Berjuang Mengemban Risalah Islam Bersama Rasulullah s.a.w* (Jakarta: Qisthi Press, 2015), 296.

masyarakat Islam. Pada saat itu pula Abu Hurairah selalu mengamalkan dan mengabarkan apa yang ia dengar dan ia lihat dari Nabi Muhammad SAW.⁹

Pada saat banyaknya hadis yang diriwayatkan oleh sahabat Nabi. Datang masa dimana ada banyak pemalsu hadis yang dengan sengaja merusak hadis-hadis Rasulullah. Pada masa ini, dimanfaatkan oleh para pemalsu hadis untuk merusak reputasi Abu Hurairah sebagai periwayat hadis yang kuat dan banyak hafalannya. Banyaknya hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah kemudian dipalsukan sehingga membuat hadis tersebut terkesan meragukan dimata umat Islam.¹⁰

Kritikan-kritikan pedas yang menurut penulis tidak relevan dan tidak pantas telah dilontarkan pada seorang sahabat Nabi yakni Abu Hurairah r.a. sehingga memunculkan banyak pro-kontra dari berbagai kalangan terkait hadis yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah. Hal yang paling penting dan membahayakan adalah kritikan tersebut dikhawatirkan mampu melemahkan kepercayaan umat Islam terhadap sahabat lebih-lebih terhadap hadis.

Sesungguhnya fungsi hadis sebagai sebuah penjelasan, pengokohan bahkan menetapkan segala sesuatu yang harus dijabarkan dari Al-Qur'an.¹¹

⁹ Abu Hurairah terkenal sebagai seorang sahabat yang istimewa hafalannya. Lihat ; Ayesha, *Sirah 60 Sahabat Nabi Muhammad saw.*, 135–37.

¹⁰ Khalid Muhammad Khalid, *Biografi 60 Sahabat Nabi SAW* (Jakarta Timur: Ummur Qura, 2013), 424.

¹¹ Nabi Muhammad SAW diutus untuk menjelaskan kitab Allah SAW, hal inilah yang menjadi kategori sebuah al-hadits. Lihat ; Hamdani Khairul Fikri, "Fungsi Hadis Terhadap Al-Qur'an," *Tassamuh* 12, no. 2 (Juni 2015): 180–82.

Dengan demikian, perjuangan untuk menjaga nama baik sahabat dan kemurnian hadis merupakan hal yang penting dan harus dilakukan.

Meski cukup banyak peran Abu Hurairah bahkan kritikan-kritikan terhadapnya, tetapi dalam konteks ini penulis akan menyingkap kontribusi-kontribusi serta keutamaan Abu Hurairah sebagai upaya dalam mempertahankan kepercayaan umat Islam kepada sahabat. Penulis ingin menyampaikan bantahan-bantahan terhadap kritikan ulama hadis dan orientalis yang menurut penulis merupakan hal yang tidak relevan dan terlalu tergesa-gesa dalam berpendapat.

Kritikan negatif terhadap Abu Hurairah sudah dibantah oleh beberapa ulama hadis lainnya seperti oleh Syaikh Musthafa As-Siba'i, Syaikh al-Muallimi, Syaikh Abu Syuhbah, M. Ajjaj al-Khatib dan ulama lainnya. Sepertinya para pengkritikus tersebut lebih mengutamakan logika dari pada mencari sumber yang lebih banyak dan relevan.

Berdasarkan beberapa argument di atas, maka penelitian skripsi penulis membahas Abu Hurairah dengan judul "*ABU HURAIRAH RA DALAM STUDI HADIS (Kontribusi, Kritik Dan Pembelaan)*". Hal ini dilakukan karena sebenarnya banyak peran dan kelebihan Abu Hurairah dalam studi hadis sehingga penyebaran hadis lebih luas dan sampai pada kita. Penulis berharap karya ini menambahkan kecintaan dan kepercayaan umat Islam terhadap hadis serta sahabat yang mana keduanya adalah sumber dan penerus Nabi yang sangat mulia dari pada generasi selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis uraikan lebih detail agar penulisan skripsi ini terarah dan dapat dianalisa secara tepat. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji kontribusi Abu Hurairah terhadap studi hadis serta kritikan dan pembelaan terhadapnya. Adapun rumusan masalah yang diajukan berkenaan dengan hal di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran dan kontribusi Abu Hurairah dalam studi hadis?
2. Bagaimana analisis kritik dan pembelaan ulama maupun orientalis terhadap Abu Hurairah serta implikasinya?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

Skripsi ini dibuat tentu memiliki tujuan dan argumen mendasar yang juga sebagai sumbangsih dalam dunia akademik keIslaman. Selain itu, penelitian dilakukan juga sebagai pembuktian teori komparasi yang menjawab perdebatan Abu Hurairah oleh para kaum orientalis dan berbagai pihak yang bertolak belakang dengan Abu Hurairah. Tujuan lainnya skripsi ini adalah :

1. Mengerti sejauh mana kontribusi Abu Hurairah terhadap studi hadis.
2. Mengetahui bagaimana dan siapa saja ulama ataupun sarjana barat yang mengkritik Abu Hurairah serta ulama hadis yang melakukan pembelaan terhadap Abu Hurairah,
3. Dapat menganalisis kontribusi Abu Hurairah dalam bidang hadis dan kritikan para orientalis serta memahami implikasi dari cara pandang yang kompleks.

Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah menambah pengetahuan yang lebih luas tentang para perawi hadis khususnya, Abu Hurairah r.a., Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk menambah khazanah keilmuan dalam studi hadis tentang bagaimana seharusnya kita menyikapi kritik-kritikan terhadap Abu Huraiah.

Tujuan dan kegunaan berikutnya yang juga tak kalah penting adalah bahwa penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diharapkan skripsi ini akan menambah kecintaan dan keimanan kita dalam mengembangkan keilmuan Islam secara akademik khususnya mengamalkan peninggalan Nabi SAW.

D. Kajian Pustaka

Sebenarnya sudah banyak buku, journal maupun artikel yang membahas tentang Abu Hurairah. Sejauh yang penulis telusuri tulisan tentang Abu Hurairah banyak yang membahas tentang sosok kepribadiannya. Ada yang menulis terkait ulama yang mengkritiknya seperti artikel karya Syamsul Arifin yang berjudul *Kritik Abu Rayyah terhadap Abu Hurairah*.¹²

Jurnal yang ditulis Zati Nazifa Bt Abdul Rahim dan kawan-kawan Mahasiswa Fakultas Pengajian Quran Sunnah University Sains Islam Malaysia

¹² Syamsul Arifin, "Kritik Abu Rayyah Kepada Abu Hurairah," *Putih Jurnal Pengetahuan tentang Ilmu dan Hikmah* 1, no. 1 (t.t.): 45–54.

yang berjudul *Kritikan Goldziher terhadap Riwayat Abu Hurairah*.¹³ Sebuah skripsi yang ditulis oleh Merlianta Mahdalena Efendi dengan judul *Kritik Fatimah Mernissi terhadap Abu Hurairah (Studi Analisis Atas Buku Wanita Di Dalam Islam Karya Fatimah Mernissi)*.¹⁴ Kitab yang ditulis oleh Musthafa As-Siba' tentang pembelaan terhadap ulama dan orientalis yang mengkritik Abu Hurairah yang berjudul *as-Sunnah Wamakanatuha fi at-Tasyri' al-Islami*.¹⁵

Selanjutnya, jurnal yang ditulis oleh Ali Mohtarom dengan judul *Analisis Kritis: Kritikan dan Pujian atas Abu Hurairah*. Penelitian ini membahas tentang Abu Hurairah seakan tak pernah ada habisnya karena prestasinya yang begitu besar bahkan meraih posisi pertama dalam periwayatan hadis Nabi dalam disiplin ilmu tertentu dibandingkan para sahabat terkemuka lainnya. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian literatur dan model pustaka *Integrative Review* dimana penulis jurnal ini menyajikan dan meringkaskan biografi sosok Abu Hurairah, bagaimana perannya dalam periwayatan hadits serta apa saja kontroversi kritikan dan pembelaan atau dukungan yang diajukannya. Bahwa Abu Hurairah berhasil merawikan sejumlah tidak kurang dari 5.374 hadits dalam waktu hanya tiga tahun selama hidupnya dengan Rasulullah SAW memunculkan kritikan dan isu negatif terhadapnya,

¹³ Zain Nazifah Bt Abdul Rahim, dkk., “Kritik Goldziher terhadap Riwayat Abu Hurairah : Analisis terhadap Hadith Anjing Tanaman,” *Jurnal Of Hadith Studies* 2, no. 2 (Desember 2017): 20–24.

¹⁴ Merlianita Mahdalena Effendi, “Kritik Fatimah Mernissi Terhadap Abu Hurairah (Studi Analisis Atas Buku Wanita Di Dalam Islam Karya Fatimah Mernissi)” (Skripsi, Surabaya, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019).

¹⁵ Musthafa as-Siba'i, *As-Sunnah wa Makanatuha fi at Tasyri'* (Kairo: Ad Dar al-Qaumiyah, 1959).

diantaranya dilontarkan oleh Mahmud Abu Rayyah dengan mengutip ucapan beberapa ulama' dan ini adalah serangan tanpa dasar¹⁶.

Selain itu, jurnal yang ditulis Ahmad Khoirur Rozikin dengan judul *Analisis Kritis Terhadap Isu Negatif Abu Hurairah Dan Ibnu Abbas Dalam Israiliyyat*. Penelitian ini membahas tentang beberapa sahabat yang bertanya kepada Ahl al-Kitab adalah Ibnu Abbas dan Abu Hurairah. Ignaz Goldziher dan Abu Rayyah adalah dua orang yang mengatakan bahwa Ibnu Abbas dan Abu Hurairah tidak sejalan dengan risalah Rasulullah. Jadi kredibilitas Ibnu Abbas dan Abu Hurairah bisa diragukan¹⁷.

Selain karya di atas masih ada beberapa karya yang juga membahas Abu Hurairah namun masih belum menyingkap tuntas terkait problematika ini, masih banyak hal-hal yang tersembunyi dan belum tersampaikan secara total. Selain itu lebih banyak memilih tema yang membahas sebuah kritikan kepada Abu Hurairah yang dipopulerkan oleh orientalis dan ulam hadis lainnya. Dengan demikian, skripsi ini membahas lebih luas lagi tidak hanya kritik, kontribusi maupun pembelaannya saja tetapi juga bagaimana analisis terhadap ketiganya sehingga Abu Hurairah dapat dijadikan rujukan utama para perawi hadis.

E. Metode Penelitian

Setiap penelitian sebuah karya ilmiah agar dapat terarah dan menghasilkan analisis serta kesimpulan yang baik diperlukan metode penelitian yang dapat

¹⁶ Ali Mohtarom, "Analisis Kritis : Kritikan Dan Pujian Atas Abu Hurairah," *Jurnal Mu'allim* 5, no. 1 (2023): 194–209, <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3536>.

¹⁷ Ahmad Rozikin Khoirur, "Analisis Kritis Terhadap Isu Negatif Abu Hurairah Dan Ibnu Abbas Dalam Israiliyyat," *Al Bayyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 1, no. 1 (2018): 27–47.

dipertanggungjawabkan. Agar penelitian tersebut tetap konsisten dan komitmen dengan kaidah yang telah ditetapkan maka diperlukan kesesuaian terhadap masalah yang telah dirumuskan. Melalui hal tersebut maka dapat ditemukan titik tolak permasalahan yang perlu dipecahkan melalui sebuah metodologi.¹⁸ Terkait metode akan penulis rinci sebagai uraian berikut:

1. Jenis penelitian

Berdasarkan objek penelitian yang penulis kaji, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu data yang berupa pernyataan verbal dan bukan data dalam bentuk angka-angka, yang berupa studi literatur atau teks dan didasarkan pada kajian analisis kritis teoritis dan metodologis terhadap sebuah persoalan disiplin keilmuan.

2. Sumber data

Sumber data yang berbasis analisa teks atau literature-litaratur ini penulis bagi menjadi dua macam. *Pertama*, sumber primer yakni penulis ambil dari karya Syaikh Musthafa As-siba'I yang berjudul *As Sunnah Wamakanatuha Fi Tasri'il Islam*, karya ini penulis jadikan sebagai salah satu sumber utama, karena didalamnya banyak terdapat bantahan-bantahan Syaikh As-siba'I terkait kritikan-kritikan orientalis maupun ulama hadis terhadap Abu Hurairah.

¹⁸ Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 39–40.

Hal ini menjadi tujuan penulis untuk menyampaikan bantahan terhadap kritikan ulama orientalis yang kurang relevan dan bahkan tidak baik. Beberapa kitab tersebut menjelaskan sanggahan terhadap pendapat-pendapat para pendusta sunnah dan pengikut orientasi, terutama Goldziher yang mendapat bagian pertama dari sanggahannya.

Sumber berikutnya adalah *As-sunnah Qobla At Tadwin* karya Muhammad ‘Ajjaj al-Khatib. Kitab yang berjudul *Abu Hurairah Rawiyyatul Islam*, karya Muhammad ‘Ajjaj al-Khatib. *Abu Hurairah dan adhwu’u ‘Ala as sunnah Al-Muhammadiyah*, karya Abu Rayyah. *Kontraversi Hadis di Mesir*, karya G. H. A. Juynboll.

Melalui beberapa sumber diatas, penulis dapat menganalisa terkait kritikan terhadap Abu Hurairah dan pembelaan-pembelaan terhadapnya yang menurut penulis sangat penting dan perlu dianalisa lebih dalam. Kedua, Sumber data sekunder, seperti karya Ahmad Amin yang berjudul *Fajrul Islam*, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, artikel maupun berbagai literature lain yang ada relevansinya dengan tema yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Jenis data

Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan kontribusi Abu Hurairah dalam studi hadis serta kritikan dan pembelaan terhadapnya, maka penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*) yaitu mencari dan menelaah buku- buku dan tulisan yang berhubungan dengan masalah yang sedang penulis diteliti.

4. Teknik pengolahan data

Dalam pengumpulan sumber data kali ini yaitu dengan cara pendokumentasian, yaitu langkah pengumpulan data melalui peninggalan, sumber atau referensi tertulis, seperti buku, karya tulis ilmiah, artikel, dalil, journal dan sebagainya, yang berkaitan dengan masalah penelitian. Selanjutnya setelah penulis mengumpulkan data atau karya ilmiah yang berhubungan dengan tema ini, penelitian ini kemudian akan mengkaji data-data tersebut dengan metode analisis kritis guna mendapatkan hasil analisa yang maksimal.

Pertama, penulis akan mendiskripsikan terkait data yang membahas tentang kelebihan, peran dan kontribusi Abu Hurairah terhadap hadis. *Kedua*, penulis akan mendiskripsikan data yang membahas tentang sebuah kritikan dari orientalis dan ulama hadis kepada Abu Hurairah. *Ketiga*, penulis akan menganalisa dan memaparkan terkait ulama yang melakukan pembelaan terhadap kritikan yang dilakukan oleh orientalis dan ulama hadis terhadap Abu Hurairah yang menurut penulis kurang relevan dengan bukti sejarah maupun penjelasan ulama lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini penulis memaparkan BAB I sampai BAB V. Pada bagian bab awal penulis isi dengan pendahuluan dan kerangka penelitian. Selanjutnya pada bab kedua hingga bab ketiga penulis paparkan pembahasan

melalui beberapa pendekatan yang penulis analisis pada bab empat. Berikut rangkaiatan BAB I sampai BAB V penulis uraikan di bawah ini.

Bab *pertama* adalah bagian isi dari pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab *kedua* bagian dari studi tokoh Abu Hurairah yang terdiri dari biografi Abu Hurairah, lingkungan sosio-historis dan peran Abu Hurairah dalam bidang hadis. Bab *ketiga* yaitu membahas terkait kritik-kritik terhadap Abu Hurairah yang dimulai dari gambaran sejarah dan perkembangan kritik hadis pada masa sahabat. Selanjutnya, penulis juga memaparkan kritik dari ilmuan muslim serta kritik dari para orientalis terhadap Abu Hurairah.

Bab *keempat* berupa analisis kritik, kontribusi dan pembelaan terhadap Abu Hurairah dalam periwayatan hadis. Dalam bab ini terdiri dari poin-poin penting tentang pembelaan ulama hadis mengenai kritikan Abu Hurairah. Kemudian penulis menganalisa kritikan dan pembelaan terhadap Abu Hurairah menggunakan pendekatan historis dan pendekatan intelektual. Bab *kelima* bagian dari kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas penulis menarik kesimpulan bahwa Abu Hurairah memiliki kontribusi besar terhadap periwayatan hadis, hal ini didasarkan pada bukti otentik bahwa Abu Hurairah tercatat sebagai salah satu sahabat dengan periwayatan hadis terbanyak dibandingkan sahabat lainnya. Kendati dengan banyaknya hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah yang banyak menuai kontroversi khususnya dari kalangan yang tidak suka terhadap Abu Hurairah, namun penulis tetap meyakini bahwa hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah adalah sahih dan tanpa keraguan sedikitpun. Kendati demikian, penulis menduga bahwa keraguan-keraguan dari tokoh yang tidak suka terhadap Abu Hurairah itu didasarkan pada kedangkalan dalam memahami periwayatan hadis.

Lebih lanjut dari penelitian ini juga ditemukan bahwa kritik terhadap hadis Abu Hurairah tidak hanya datang dari kalangan ulama muslim saja, namun juga dari kalangan orientalis yang secara tajam mengkritik hadis riwayat Abu Hurairah, sebut saja Juynboll salah satu orientalis yang mengkritik Abu Hurairah, adapun dari kalangan muslim sebut saja Abu Rayyah yang secara tajam mempertanyakan kesahihan hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah. Tokoh-tokoh itu secara jelas menurut penulis

sengaja menyudutkan Abu Hurairah agar terdapat gesekan pemahaman yang berimplikasi pada keraguan terhadap hadis yang diriwayatkan Abu Hurairah dan hal itu tentu tidak dapat dibenarkan. Alhasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dinamika luar biasa yang sengaja menyerang Abu Hurairah dalam hal meragukan hadis yang diriwayatkannya. Kendati demikian, penulis tetap perlu melakukan telaah lebih dalam atas hasil penelitian ini, mengingat bahwa begitu kompleks tuduhan yang diarahkan kepada Abu Hurairah.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menelaah lebih mendalam khususnya yang berkaitan dengan periwayatan hadis Abu Hurairah, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.
2. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat memberikan tawaran baru serta temuan baru terkait dengan hadis riwayat Abu Hurairah, sehingga konsep pemikiran serta karya-karya maupun sumbangsih Abu Hurairah bagi perkembangan hadis dapat dihadirkan secara mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zahwu, Muhammad. *Al-Hadis wa al-Muhaddisun*. Beirut: Dar al-Kitab al-'Arabi, 1984. Ajjaj al-Khatib, Muhammad. *Ushul al-Hadits*. Beirut: Dar al-Kitab al-Fikr, 1989.
- Arifin, Syamsul. "Kritik Abu Rayyah Kepada Abu Hurairah." *Putih Jurnal Pengetahuan tentang Ilmu dan Hikmah* 1, no. 1 (t.t.): 45–54.
- Ayesha, Ummu. *Sirah 60 Sahabat Nabi Muhammad saw*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017. i, Musthafa as-Siba'. *As-Sunnah wa Makanatuha fi at Tasyri'*. Kairo: Ad Dar alQaumiyah, 1959.
- Adz-Dzahabi, Imam. *Ringkasan Siyar A'lam an-Nubala*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2014.
- Afwadzi, Benny. "Kritik Hadis Dalam Perspektif Sejarawan." *Mutawatir* 7, no. 1 (2017): 50–75. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2017.7.1.50-75>.
- Ahmad bin Hanbal. *Musnan Ahmad Bin Hanbal*. Cet. II Vo. Beirut: Dar al-Fikr, 1978.
- Al-'Asqalânî, Ahmad bin 'Alî bin Hajar. *Fath Al-Bârî Bi Syarh Shahîh Al-Bukhârî, Trans. 'Abdul 'Azîz Bin 'Abdullâh Bin Bâz*. Jus III. Beirut: Dâr al-Ma'rifah, n.d.
- Al-Hakim, Abi Abdillah Muhammad bin Abdillah. *Mustadrak Ma'a Talkhish*. Beirut: Dar al-Fikr, 1978.
- Amin, Ahmad. *Fajr Al-Islam*. Kairo: Maktabat Nahdat al-Misriyyah, 1959.
- Arifin, Syamsul. "Kritik Abu Rayyah Kepada Abu Hurairah." *PUTIH, Pusat Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah* 1, no. Vol, 1 No, 1 (2016) (2016): 45–54.
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. *Sejarah Dan Pengantar Ilmu Hadi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1972.
- Departemen Agama. *Ensiklopedi Islam Jilid III*. Jakarta: CV Anda Utama, 1993.
- Gibb, Alexander Hamilton Ruson (HAR), and Kramer. *Shorter Encyclopaedia of Islam*. London, 1961.

- Gibb, H.A.R. *The Encyclopedia of Islam*. Leiden: EJ. Brill, 1986.
- Husaini, Adian. *Hegomoni Kristen Barat Dalam Studi Islam*. Cet. 1. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Idri. “Perspektif Orientalis Tentang Hadis Nabi: Telaah Kritis Dan Implikasinya Terhadap Eksistensi Dan Kehujjahannya.” *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam* 11, no. 1 (2011): 201.
- Ismail, M. Syuhudi. *Kaedah Kesahihan Sanad Hadis*. Jakarta: Bulan Bintang, 1998.
- Katsir, Ibnu. *Al-Bidayah Wan Nihayah*. Jus VII. Jakarta: Pustaka Azzam, n.d.
- Khaeruman, Badri. *Studi Kritis Pemikiran Abu Rayyah Mengenai Abu Hurairah*, 2021.
- Khoirur, Ahmad Rozikin. “Analisis Kritis Terhadap Isu Negatif Abu Hurairah Dan Ibnu Abbas Dalam Israiliyyat.” *Al Bayyan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 1, no. 1 (2018): 27–47.
- Ma’luf, Louis. *Al-Munjid Fi Al-Lugah Wa Al-A’Lam*. Beirut: Dar alMasyriq, 1986.
- Mohtarom, Ali. “Analisis Kritis : Kritikan Dan Pujian Atas Abu Hurairah.” *Jurnal Mu’allim* 5, no. 1 (2023): 194–209. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3536>.
- . “Analisis Kritis: Kritikan Dan Pujian Atas Abu Hurairah.” *Jurnal Mu’allim* 5, no. 1 (2023): 194–209. <https://doi.org/10.35891/muallim.v5i1.3536>.
- Mu’awanah, Arofatul Mu’awanah. “Perkembangan Hadis Pada Masa Sahabat.” *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin* 9, no. 2 (2019): 4–32. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3037>.
- Mursalina, Ayub. “Meneguhkan Kesetaraan Gender Yang Berkeadilan Dalam Islam.” *Harakat An-Nisa: Jurnal Studi Gender Dan Anak* 5, no. 2 (2021): 47–58. <https://doi.org/10.30631/harakatan-nisa.2020.52.47-58>.
- Mursi, Muhammad Said. *Tokoh-Tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*. Cetakan 1. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2007.
- Nazifah Bt Abdul Rahim, Zati, Nur Syahirah Bt Mohd Wazir, Siti Baizura Bt Solihan, and Nur Natasya Nabilla Bt Rosman. “Kritikan Goldziher Terhadap Riwayat Abu Hurairah: Analisis Terhadap Hadith Anjing Tanaman.” *Journal of Hadith Studies* 2, no. 2 (2017): 2550–1448.
- Nur ad-Din Irt. *Manhaj An-Naqd Fi ‘Ulum Al-Hadis*. Cet. 2. Damaskus: Dar al-Fikr, 1979.

- Rozikin, Ahmad Khoirur. “Analisis Kritis Terhadap Isu Negatif Abu Hurairah Dan Ibnu Abbas Dalam Israiliyyat.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist* 1, no. 1 (2018): 27–47.
- . “ANALISIS KRITIS TERHADAP ISU NEGATIF ABU HURAIRAH DAN IBNU ABBAS DALAM ISRAILIYYAT.” *Al-Bayan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Hadist* 1, no. 1 (2018): 27–47.
- RUSTINA, N. “PEMAKNAAN HADIS ANJURAN MENUNTUT IIMU DARI ABU HURAIRAH RIWAYAT MUSLIM DI KALANGAN AKADEMISI KOTA AMBON.” *Aqlam: Jorunal of Islam and Plurality* 6, no. 2 (2021): 106–22.
- Saadah, Dadah. “Genealogi Pemikiran Abu Rayyah.” *DIRAYAH: Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 2 (2023): 147–59.
- Soetari, Endang. *Problematika Hadis: Mencari Paradigma Perwayatan*. Bandung: Gunung Djati, 1997.
- Suhartawan, Budi, and Muizzatul Hasanah. “Sejarah Periodisasi Kritik Hadis.” *Dirayah: Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 01 (2022): 1–18.
- Syaf, Mahyudin. *Rijal Haula Al-Rasul*. Bandung: Diponegoro, 1983.
- Wasman, H. *Metodologi Kritik Hadis*. Cirebon: CV Elsi Pro, 2021.
- Zubaidah, Syarif. “Mengenal Sahabat Abu Hurairah: Kritik Dan Pembelaan.” *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam* 1, no. 1 (1995): 195.
- Weli Dozan dan Arif Sugitanata. “Konsep dan Praktik Metode Perwayatan Hadits dan Takhrij Al-Hadis (Studi Terhadap Teks Hadis).” *El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian KeIslaman* 14, no. 2 (Desember 2021): 204–35.
- Zain Nazifah Bt Abdul Rahim, dkk. “Kritik Goldziher terhadap Riwayat Abu Hurairah : Analisis terhadap Hadith Anjing Tanaman.” *Jurnal Of Hadith Studies* 2, no. 2 (Desember 2017): 20–24.